

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pendidikan Etika Bertutur Kata pada Siswa.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkannya, yaitu dengan cara:

- a. Membuat peraturan yang mewajibkan semua siswa untuk senantiasa bertutur kata yang baik dan sopan ketika berada di lingkungan sekolah.
- b. Memberikan nasehat kepada siswa untuk selalu bertutur kata yang baik dan sopan.
- c. Memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan bertutur kata yang tidak baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan etika bertutur kata di MTsN 2 Barito Kuala adalah :

- a. Faktor pendukungnya yaitu, dukungan yang sangat banyak dari berbagai pihak. Diantaranya dari para guru, karyawan, lingkungan sekitar, dan juga peran aktif para siswa dalam mentaati peraturan yang ada, serta dukungan dari para orangtua siswa yang sangat senang akan adanya penerapan etika bertutur kata ini.
- b. Faktor penghambatnya yaitu, kemudahana akses internet yang bisa membuat siswa bisa melihat budaya dari negara lain, yang

- c. mencontohkan sikap dan serta perkataan yang tidak baik dan secara tidak langsung akan mereka aplikasikan dikehidupan sehari-hari tanpa adanya penyaringan terhadap budaya yang diambil. Dan juga kurangnya pembiasaan sopan santun dirumah.

B. SARAN – SARAN

1. Untuk kepala sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan kegiatan berupa pelatihan-pelatihan khusus maka dapat memberikan kesempatan untuk para guru dan semua pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalitas agar dapat lebih kreatif dalam melakukan bimbingan dan perhatian khusus kepada para siswa agar siswa lebih mudah menyerap semua perkataan dan nasihat guru.

2. Untuk Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak

Mengupayakan adanya peningkatan kemampuan dari segi Akhlak dan tutur kata, serta pemanfaatan media dan strategi dalam pendidikan etika bertutur kata disekolah.

3. Siswa

Agar lebih meningkatkan dan bisa menerapkan etika bertutur kata dalam kehidupan sehari-hari dengan cara selalu mendengarkan nasihat yang dberikan oleh guru dan mengurangi pergaulan bebas serta pemakaian akses internet yang tidak memberikan manfaat bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Musa, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berpikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002).
- C.Solomon, Robert, *Etika Suatu Pengantar*, Terj. Andre Karo-Karo (Jakarta: Erlangga, 1984).
- Djazuli, H.A, *ilmu fiqh: penggalian, perkembangan, dan penerapan hukum islam kencana*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2005).
- Haris, Abd, *Pengantar Etika Islam*, (Sidoarjo : Al-Afkar Press, 2007).
- Mufid, Muhammad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2012).
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawwuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2002).
- Poedjawijatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003).
- Rohmaniyah, Istigfarotur, *Pendidikan Etika*, (Malang : Uin Malik Press, 2010).
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).
- Sholihin Dan Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawwuf : Manusia , Etika Dan Makna Hidup*, (Bandung : Nuansa, 2005).
- Undang-Udnang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara. 2006).
- Zubair, Achmad Kharis, *Kuliah Etika*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).
- Amini, Ibrahim, *Agar Tak Salah Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-Huda, 2006)
- Asy'ari, Hasyim, *Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar dan Pengajar*
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan> diakses tanggal 19-Mei-2018
- <http://www.dakwatuna.com/2015/05/22/69038/adab-dan-etika-berbicara-dalam-islam/#ixzz5a75iWzrj>
- <http://www.infodanpengertian.com/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html>
- Offisial weblog, peran guru umum dalam membina akhlak

Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah Pendidikan etika bertutur kata pada siswa di MTsN 2 BATOLA meliputi :

a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pendidikan etika bertutur kata pada siswa di MTsN 2 BATOLA.

2. Pedoman Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai pendidikan bertutur kata pada siswa di MTsN 2 BATOLA , meliputi:

a. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana mengenai pendidikan bertutur kata pada siswa dan faktor pendukung serta penghambat di MTsN 2 BATOLA.

b. Pertanyaan panduan :

1. Ada berapa guru akidah akhlak di MTsN 2 BATOLA ?
2. Barapa jam pelajaran akidah akhlak diterapkan dalam satu minggu ?
3. Siapa nama guru yang sering menerapkan pendidikan etika bertutur kata ?
4. Bagaimana proses pendidikan etika bertutur kata yang dilaksanakan di sekolah?
5. Kapan saja waktu untuk melaksanakan pendidikan etika bertutur kata ?

6. Metode apa yang digunakan guru untuk menerapkan pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
7. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
8. Apakah ada waktu khusus untuk penerapan pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
9. Apakah ada kelas yang sangat memperhatikan etika bertutur kata?
10. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pendidikan etika bertutur kata yang diterapkan disekolah ?
11. Apakah ada siswa yang tidak menerima adanya pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
12. Apakah ada strategis khusus dalam memberikan pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
13. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan etika bertutur kata tersebut ?
14. Apa tujuan pendidikan etika bertutur kata di MTsN 2 BATOLA ?
15. Berapa lama siswa diberikan pendidikan etika bertutur kata tersebut ?
16. Apa yang dirasakan siswa setelah adanya pendidikan etika bertutur kata disekolah ?
17. Pertanyaan lainnya yang dapat menunjang data pokok sehingga dapat memaksimalkan hasil data yang di inginkan ?

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Supian Rahman
Tempat dan Tanggal Lahir : Marabahan, 21 Juni 1996
Agama : Islam
Kebangsaan : WNI
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jln. Haryono MT. Rt.1 Desa Penghulu Marabahan
Barito Kuala
Pendidikan : a. SDN Penghulu (2008)
b. MTsN Marabahan (2011)
c. MAN 1 Marabahan (2014)
d. UIN Antasari Banjarmasin (2019)
Pengalaman Organisasi : a. UKM Sanggar Bahana Antasari
Orangtua
Ayah : Zainuddin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jln. Haryono MT. Rt.1 Desa Penghulu Marabahan
Barito Kuala
Ibu : Nurul Wardah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Haryono MT. Rt.1 Desa Penghulu Marabahan
Barito Kuala
Saudara (jumlah saudara) : 3
Anak : ke-2

Banjarmasin, 23 September 2019

Penulis,



Supian Rahman